

Alfi Rahma Aziz (172071000023)

Faroukh Ibrahim (172071000020)

A. Pengertian Sumber Belajar

Kata **Sumber** yang berarti suatu sistem atau perangkat materi yang sengaja diciptakan atau disiapkan dengan maksud memungkinkan (memberikan kesempatan) siswa belajar. (menurut Oemar Hamalik 1994)¹.

Dan kata **Belajar** yang pada hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya. (menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai 1989)².

Sedangkan pengertian **Sumber Belajar** menurut para ahli pendidikan adalah :

1. Cece Wijaya dan A.Thabrani Rusyah

Berpendapat bahwa yang dimaksud dengan sumber belajar adalah lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai sumber pengetahuan, dapat berupa manusia atau bukan manusia (Cece Wijaya dan A. Thabrani rusyah, 1994)³

2. Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi

Menguraikan bahwa sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktifitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung diluar dari peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung. (Ahmad Rohanidan Abu Ahmaddi, 1991)⁴

3. Fred Percival dan Henry Ellington

Memberi pengertian bahwasannya sumber belajar (Resources Leaning) adalah satu set bahan atau situasi belajar yang sengaja diciptakan agar siswa secara individual dapat belajar. (Fred Percival dan Henry Ellington, 1988)⁵

4. Fatah Syukur NC

Menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala apa (daya,lingkungan dan pengalaman) yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses pengajaran secara lebih efektif dan efisien serta dapat memudahkan pencapaian terjadi pengajaran atau belajar, tersedia langsung atau tidak langsung baik kongkret atau abstrak (Fatah Syukur NC, 2005)⁶ guru dalam proses pembelajarannya memerlukan strategi dan media pengajaran yang sesuai

¹ Oemar Hamalik. (1994). Mediapendidikan. Bandung:Citra Aditya Bakrin

² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (1989). Teknologi Pengajaran. Bandung:Sinar Baru

³ Cece Wijaya dan A. Thabrani Rusyah.. (1994). Kemampuan Dasar Guru dalam proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosda Karya

⁴ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. (1991). Pengelola Pengajaran. Jakarta:Rineka Cipta

⁵ Fred Percival dan Hennry Ellington. (1988). Teknologi Pendidikan. Jakarta:Erlangga

⁶ Fatah Syukur NC. (2005). TeknologiPendidikan. Semarang:RaSAIL

denagn usia peserta didik. Fahyuni (2016) menyatakan bahwa anak usia remaja membutuhkan pola pengajaran yang memberikan keleluasaan untuk siswa menyelidiki, menganalisis, dan membuktikan sendiri kebenarannya karena pada masa ini anak menyukai dunia tantangan.

5. AECT (Association For Education Communication and Technology)

Menyatakan sumber belajar adalah semua sumber (yang meliputi orang dan barang) yang mungkin digunakan oleh si belajar baik secara mandiri sendiri maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal untuk memberikan kemudahan belajar (Yusuf Hadi Miarso, 1986)⁷ Proses pembelajaran pada masing-masing tahap usia adalah berbeda, guru seharusnya menyesuaikan dengan tahap-tahap perkembangannya, di mana anak pada usia 6 – 12 tahun berada pada usia konkrit, untuk itu pembelajaran yang sesuai adalah menggunakan media cerita bergambar terbukti efektif meningkatkan kemampuan anak dalam membaca karena usia mereka berada pada tahap konkrit

6. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai

Menjelaskan bahwa sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sebagian atau secara keseluruhan. (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai 1989)⁸

Berdasarkan pemikiran para ahli pendidikan di atas bisa diambil kesimpulan bahwasannya sumber belajar adalah segala sumber baik itu berupa daya, data, orang, lingkungan, dan wujud tertentu yang digunakan untuk mendukung proses terjadinya belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar mengajar yang dicapainya.

B. Macam – macam sumber belajar dan Bentuk- bentuk sumber belajar

Adapun sumber belajar dapat di bedakan menjadi dua yaitu sumber belajar yang dapat di rancang dan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan berikut ini akan kami uraikan pengertian dari keduanya :

- Sumber belajar yang dapat dirancang (Learning resources by design)
Sumber belajar yang di buat secara khusus atau di kembangkan sebagai alat untuk memberikan fasilitas belajar yang lebih teratur dan bersifat formal
- Sumber belajar yang di manfaatkan (Learning resouurces by utilization)
Yaitu sumber belajar yang diperuntukan khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannyadapat di temukan di sekitar kita, yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar

⁷ Yusuf Hadi Miarso. (1986). Definisi Teknologi Pendidikan. (Satuan tugas definisi dan Terminologi AECT) Jakarta:Rajawali

⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (1989). Teknologi Pengajaran. Bandung:Sinar Baru

Dari kedua macam sumber belajar berikut kita dapat menyebutkan bahwasannya sumber – sumber belajar dapat berbentuk :

1. **Pesan** : Berupa informasi yang di kembangkan oleh komponen lain dalam bentuk berupa fakta, gagasan, data, dan ide
Contohnya : Materi yang di sampaikan oleh guru
2. **Orang** : orang yang menyampaikan pesan
Contohnya : Guru, Narasumber, Ahli
3. **Bahan** : Barang yang mengandung pesan untuk di sampaikan kepada para didik dengan menggunakan alat dan terkadang barang itu sudah merupakan penyajian
Contoh : Fiilm, Gambar, Candi, Slide, Buku cerita bergambar
4. **Alat perlengkapan** : Barang- barang untuk menjelaskan pesan kepada peserta didik
Contohnya : Radio, komputer, VCD, DVD, TV, dan Papan tulis
5. **Metode/Teknik/Pendekatan** : Langkah – langkah yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik
Contoh : diskusi, ceramah (Sesuai dengan bahan materi yang akan di ajarkan)
6. **Lingkungan** : Dimana pesan diterima untuk peserta didik
Contoh : Kelas, taman, perpustakaan, studio, dan aula

C. Fungsi sumber belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, sumber belajar memiliki fungsi – fungsi yang sangat penting yang tidak kalah pentingnya dengan komponen – komponen lain antara lain adalah fungsi dari sumber belajar yang akan di uraikan di bawah ini.

1. Sumber belajar dapat meningkatkan produktivitas proses belajar mengajar.
 - a. Dapat mempercepat proses belajar mengajar dan membantu pendidik menggunakan waktu secara efisien / baik
 - b. Mengurangi beban pendidik dalam menyajikan materi yang akan di ajarkan kepada paradidik sehingga dapat membantu mengembangkan gairah peserta didik
2. Sumber belajar dapat merangsang pemikiran pesertadidik dan berkembang secara individual dengan cara.
 - a. Mengurangi kontrol guru terhadap pesertadidik yang bersifat kaku dan juga kampuan / traditional
 - b. Memberikan kesempatan pesertadidik untuk berkembang sesuai dengan cara dirinya masing – masing tetapi dengan selalu memantau pesertadidik
3. Dengan menggunakan sumber belajar lebih memfokuskan materi yang disampaikan
 - a. Meningkatkan kemampuan sumber belajar
 - b. Penyuguhan informasi dan materi secara lebih jelas
4. Dengan sumber belajar dapat memberikan dasar lebih akurat terhadap pembelajaran dengan cara.
 - a. Perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis
 - b. Pengembangan bahan pembelajaran yang di landasi dengan penelitian
5. Memungkinkan belajar secara spontant atau seketika yaitu

- a. Mengurangi kesenjangan pembelajaran baik yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang bersifat kongkret
- b. Memberikan pengetahuan yang bersifat langsung
6. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas
7. Dapat membantu masalah tentang pendidikan baik dalam lingkup kecil (mikro) maupun lingkup besar (makro)

Dengan melihat uraian di atas menggambarkan tentang alasan dan arti penting dari sumber belajar untuk kepentingan proses pembelajaran dan untuk pencapaian hasil pembelajaran peserta didik yang optimal.

D. Kriteria memilih sumber belajar

Untuk menunjang proses belajar mengajar seorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam memilih sumber belajar dengan menyesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan adapun kriteria tersebut adalah.

1. Ekonomis : tidak harus mahal
2. Praktis : tidak perlu pengelolaan yang sulit
3. Mudah : mudah dan tersedia di sekitar kita
4. Flexibel : yakni dapat di dimanfaatkan untuk berbagai tujuan intruksional sesuai dengan tujuan mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar

Adapun dalam menentukan sumber belajar dapat pula menggunakan kriteria khusus atau kriteria yang didasarkan pada tujuan pembelajaran dengan cara di bawah ini.

1. Sumber belajar harus mampu membangkitkan minat dan motivasi pesertadidik
2. Sumber belajar harus dapat mendukung proses belajar mengajar
3. Sumber belajar dapat dianalisis, diobservasi, dan dicatat secara teliti
4. Sumber belajar dapat memecahkan masalah
5. Sumber belajar dapat digunakan sebagai alat penunjang prestasi pesertadidik atau lebih menekankan pada sumber belajar sebagai alat atau metode dan juga strategi dalam menyampaikan pesan

E. Kelebihan dan kekurangan perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat di mana para pesertadidik dapat melakukan kegiatan pembelajaran, bagi pesertadidik yang suka belajar di tempat yang mempunyai ketenangan dan sepi, perpustakaan menjadi tempat yang baik untuk belajar adapun kelebihan dan kekurangan dari perpustakaan adalah.

1. Kelebihan perpustakaan

- a. Sebagai tempat pencarian sumber belajar yang murah dan lengkap serta terjangkau
- b. Tempat yang sangat kondusif untuk kegiatan belajar
- c. Buku dapat di pinjam sehingga dapat belajar dengan sesuai keinginan kita sampai batas waktu peminjaman
- d. Hampir keseluruhan buku merupakan hasil penelitian dan juga tulisan dari para ilmuwan sehingga tingkat kebenarannya sangat tinggi
- e. Buku merupakan media belajar berupa kertas sehingga praktis sehingga mudah di bawa kemana saja dan kapan saja

2. Kekurangan perpustakaan

- a. Terbatasnya jam oprasional perpustakaannya
- b. Terdapat banyak buku yang rusak karena di pinjam dan kurangnya perawatan buku
- c. Terdapat buku yaang banyak dan tertata rapih sehingga butuh waktu agak lama untuk mencari buku yang di perlukan
- d. Jumlah stok buku yang terbatas sehingga harus bergiliran jika meminjam buku yang berjumlah sedikit dan menunggu hingga di kembalikan oleh peminjam sebelumnya
- e. Sumber informasi berdasarkan tingkat kebutuhan penggunanya

F. Kelebihan dan kekurangan internet

Internet memberikan kita kemudahan dalam belajar, di zaman era globalisasi ini kita harus bisa memanfaatkan kemudahan dari internet tersebut, karena di internet terdapat banyak sekali informasi yang selalu up to date yang sangat penting untuk kita ketahui, berikut akan kami uraikan kelebihan dan kekurangan internet dalam kegiatan belajar.

1. Kelebihan internet

- a. Sumber informasi mencakup hinggaseluruh dunia, cepat ,dan efisien
- b. Dapat bertukar data dengan cepat dan aman antar pengguna
- c. Informasi di dalam internet selalu up to date
- d. Hasil pencarian langsung tertuju ke pokok yang kita akan pelajari / di cari
- e. Dapat di akses dengan mudah selama masih terjangkau dengan sinyal internet

2. Kekurangan internet

- a. Sumber informasi yang memakan biaya cukup mahal
- b. Tingkat kebenarannya rendah di karenakan terdapat banyak sebagian besar menurut pendapat pribadi / artikel pribadi yang belum pasti kebenarannya
- c. Rawan terjadi penyalah gunaan internet (cyber crime) dari orang – orang yang tidak bertanggung jawab sehingga dapat merusak moral manusia

- d. Di butuhkan keahlian khusus untuk bisa menggunakan internet ini di karenakan tidak semua orang bisa menggunakannya

DAFTAR PUSTAKA

- Fahyuni, Eni Fariyatul. Developing of Learning Tool IPA Subject By Guided Inquiry Model To Improve Skills Science Process an Understanding Concepts SMPN 2 Porong. Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. 2016.
- Fahyuni, Eni Fariyatul. Efektivitas Media Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. Skripsi. Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Surabaya. 2011
- Fahyuni, Eni Fariyatul dan Nurdiansyah. 2016. Inovasi Model Pembelajar Sesuai dengan kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Hamalik Oemar. (1994). *Mediapendidikan*. Bandung:Citra Aditya Bakrin
- Miarso Yusuf Hadi. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan. (Satuan tugas definisi dan Terminologi AECT)* Jakarta:Rajawali
- Percival Fred dan Henry Ellington. (1988). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta:Erlangga
- Rohani Ahmad dan Abu Ahmadi. (1991). *Pengelola Pengajaran*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sudjana Nana dan Ahmad Rivai. (1989). *Teknologi Pengajaran*. Bandung:Sinar Baru
- Sudjana Nana dan Ahmad Rivai. (1989). *Teknologi Pengajaran*. Bandung:Sinar Baru
- Syukur Fatah NC. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Semarang:RaSAIL
- Wijaya Cece dan A. Thabrani Rusyah.. (1994). *Kemampuan Dasar Guru dalam proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya

